

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengembangan daya nalar, keterampilan dan moralitas kehidupan pada potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Suatu pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pendidikan berlangsung secara efektif.

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikannya pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang didalamnya terdapat guru dan peserta didik. Penguasaan peserta didik terhadap suatu materi dapat dilihat dari kecakapan yang dimiliki peserta didik salah satunya adalah peserta didik menggunakan daya nalarnya untuk memecahkan suatu masalah yang ada.

Dipihak lain secara empiris, rendahnya hasil belajar peserta didik, disebabkan oleh proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran konvensional, dimana suasana kelas cenderung terpusat pada guru (*teacher-centered*) sehingga siswa menjadi pasif dan tidak ada usaha menyelesaikan materi yang telah diajarkan guru. Sehingga siswa terkadang bingung dan belum mengerti dengan materi yang telah diberikan. Guru hanya menggunakan metode konvensional, dimana guru yang begitu aktif memberikan materi pelajaran dengan ceramah, tetapi tidak begitu memperdulikan apakah materi yang diajarkan dapat dimengerti oleh siswa yang diajarkannya.

Permasalahan yang sama terjadi juga pada SMA Swasta Medan Putri yaitu semangat belajar siswa yang masih rendah. Hal ini ditandai dengan kurangnya

minat belajar siswa, banyak siswa yang merasa bosan dan tidak bersemangat untuk mengikuti proses belajar. Bila semangat belajar siswa menurun maka akan mengakibatkan penurunan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, peneliti melihat bahwa nilai rata – rata hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta Medan Putri masih rendah. Berdasarkan DKN (Daftar Kumpulan Nilai) untuk mata pelajaran Ekonomi, masih banyak siswa yang nilainya dibawah nilai 70 berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini sejalan dengan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X-1 yang memiliki KKM diatas 70 sebanyak 12 orang (40%) dari jumlah siswa 30 orang, siswa kelas X-3 yang memiliki nilai KKM diatas 70 sebanyak 18 orang (60%) dari jumlah siswa 30 orang. Dengan demikian disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Swasta Medan Putri T.A 2012/2013 masih tergolong rendah.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi, hanya menggunakan metode *konvensional*. Guru kurang bisa merancang proses pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut berkaitan dengan kurangnya kemampuan guru merencanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk membangun dan menemukan sendiri pengetahuannya, hal ini dikarenakan kurangnya pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Jika metode pembelajaran dengan ceramah dianggap tidak efektif dan membosankan, maka saat ini perlu diganti dengan metode pembelajaran lainnya atau divariasikan dengan metode pembelajaran yang lebih baik lagi dan tentunya lebih memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat memaksimalkan kemampuan mereka dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

Sejalan dengan hal tersebut perlu diciptakan suasana belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar semaksimal mungkin. Guru harus dapat merangsang dan memberi dorongan untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan daya cipta sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar. Djamarah (2006:114) mengemukakan bahwa “dalam proses belajar, motivasi sangat dibutuhkan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar”. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien hendaklah seorang guru harus mampu memilih cara yang tepat agar tercapai aktivitas dan hasil belajar yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan.

Melihat masalah yang dijelaskan di atas, diusahakan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Creative Problem Solving*.

Menurut Hamdani, (2010:84) Metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka

pencapaian tujuan pengajaran. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa karena dalam metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dalam memecahkan sebuah masalah yang disuguhkan oleh guru. Siswa juga dituntut untuk mau bekerja secara kelompok, sehingga dapat membangun sikap kebersamaan dalam proses pembelajaran. Guru hanya sebagai mediator dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Apabila terjadi perdebatan dalam diskusi, maka guru dapat menjadi penengahnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Di SMA Swasta Medan Putri T.A 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional
- b. Hasil belajar siswa masih rendah
- c. Apakah dengan penerapan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuannya yang dimiliki penulis, maka yang menjadi batasan masalah adalah Pengaruh Metode Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Swasta Medan Putri Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh Metode Pembelajaran *Creative Problem Solving*(CPS) dengan Metode Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Swasta Medan Putri Tahun Ajaran 2012/2013.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Swasta Medan Putri Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Sebagai upaya dalam memperluas pengetahuan peneliti tentang metode pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademika dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
- c. Sebagai masukan bagi guru-guru di SMA Swasta Medan Putri dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving*.